

**USAHA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI *DIGITAL MARKETING*
BERBASIS PEREKONOMIAN DI DESA WONOREJO
KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR**

**Desy Anindia Rosyida, Rima Vera Zubaidah, Ivandio Ramadhan Permana,
Ilyas Nur Adiyanto**

Universitas Islam Balitar Blitar

desyanindia18@gmail.com, rimaferaz321@gmail.com, ivandio0805@gmail.com,
ilyasnuradiyanto10@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa Universitas Islam Balitar Blitar melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonorejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar khususnya di dukuh Gempol Kenceng. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan mulai tanggal 10 Agustus hingga 8 September 2022. Mahasiswa KKN UNISBA melakukan berbagai program kerja yang sangat bermanfaat diantaranya di bidang pendidikan yaitu melakukan dan membantu proses belajar mengajar untuk siswa-siswi SDN Wonorejo 2 kemudian juga ikut serta dalam perayaan HUT RI Ke-77 di SDN Wonorejo 2 dengan berbagai kegiatan mulai dari upacara bendera hari kemerdekaan RI hingga mengadakan lomba-lomba yang diadakan di SD tersebut. Kemudian di bidang UMKM membantu proses penjualan melalui market place serta lebih memudahkan konsumen dalam melakukan proses jual beli di berbagai daerah mulai dari dalam kota hingga luar kota juga luar negeri. Tujuan dari kegiatan ini Mengembangkan dan menerapkan serta menularkan ilmu yang telah di dapat oleh masyarakat kepada masyarakat dalam kegiatan-kegiatan KKN di Desa Wonorejo. Menciptakan hubungan baik antara institusi dengan masyarakat khususnya Desa Wonorejo. Memberikan sebuah pemahaman akan dunia yang setiap tahunnya mengalami perubahan. Membantu masyarakat memulihkan ekonomi berbasis teknologi. Metode yang digunakan observasi langsung dilingkungan masyarakat. Strategi yang digunakan adalah pendekatan kepada masyarakat setempat. Kesulitan yang dialami adalah belum ada pemasaran digital dan pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Hasil dari kegiatan adalah Mahasiswa membuat akun media sosial berupa instagram dan membuat content yang akan diunggah untuk melakukan pemasaran berbasis teknologi. Mahasiswa memberikan pengalaman dalam kegiatan mengajar. Selain itu, membantu pihak sekolah dalam penataan ulang lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Usaha, Pemberdayaan Masyarakat, Digital Marketing, Perekonomian

Abstract

Balitar Blitar Islamic University students conducted a Community Service Program (KKN) in Wonorejo Village, Srengat District, Blitar Regency, especially in the Gempol Kenceng hamlet. Community Service Program (KKN) will be held from August 10 to September 8 2022. UNISBA Community Service students carry out various work programs that are very useful including in the field of education, namely carrying out and helping the teaching and learning process for students of SDN Wonorejo 2 then also taking part in the celebration The 77th Indonesian Independence Day at SDN Wonorejo 2 with various activities ranging from the Indonesian Independence Day flag ceremony to holding competitions held at the SD. Then in the MSME sector it helps the sales process through the market place and makes it easier for consumers to carry out the buying and selling process in various regions ranging from within the city to outside the city as well as abroad. The purpose of this activity is to develop and apply and pass on the knowledge that has been obtained by the community to the community in KKN activities in Wonorejo Village. Creating good relations between institutions and the community, especially Wonorejo Village. Provides an understanding of the world that changes every year. Helping society restore a technology-based economy. The method used is direct observation in the community environment. The strategy used is an approach to the local community. The difficulty experienced is that there is no digital marketing and learning that is less attractive to students. The result of the activity is that students create social media accounts in the form of Instagram and create content that will be uploaded to carry out technology-based marketing. Students

provide experience in teaching activities. In addition, assisting the school in rearranging the school environment.

Keywords: Business, Community Empowerment, Digital Marketing, Economy

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Islam Balitar (UNISBA) Blitar merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang berada di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Pada tahun 2022 ini, kampus melaksanakan KKN dengan tema “KKN Tematik Pemulihan Ekonomi Berbasis Teknologi”. Kegiatan KKN dilaksanakan pada seluruh desa yang berada di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, yang meliputi 12 desa dan 4 kelurahan dan terbagi dalam 24 kelompok KKN. Kegiatan berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2022 sampai 8 September 2022. Selama berlangsungnya kegiatan KKN, mahasiswa tinggal di desa tempat mereka KKN. Mereka tinggal di rumah-rumah warga sesuai desanya masing-masing. Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, pihak kampus sudah terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan aparat desa dan kecamatan setempat. Mahasiswa yang melakukan KKN membuat program kerja-program kerja yang disesuaikan dengan tema yang sudah ditentukan dari kampus, serta tidak menutup kemungkinan program kerja dari desa pun masuk dalam daftar program kerja selama mereka melaksanakan kegiatan KKN.

KAJIAN TEORITIS

A. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.¹ Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai "pemberdayaan masyarakat" apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek. Disini subjek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat (bahasa Inggris: *beneficiaries*) atau objek saja.

Pemberdayaan merupakan kata atau terminologi yang seringkali kita dengar dan diucapkan banyak orang ; masyarakat, pejabat, akademisi dalam berbagai forum atau kesempatan baik resmi maupun informal dan obrolan. Dari penelusuran, pemberdayaan merupakan terjemahan dari *empowerment*, suatu terminologi yang sangat populer saat ini dan dirasakan telah menjadi *mainstream* atau paradigma dalam mendorong kemajuan dan perubahan sosial masyarakat. Pemberdayaan merupakan paradigma pembangunan manusia,

¹ Christenson, James A & Robinson, Jerry W. 1989. *Community development in perspective*. Jr Ames: Iowa State University Press. Hlm. 15

yaitu suatu pendekatan pembangunan yang berpusat pada rakyat (*people center development*) dengan mendorong prakarsa masyarakat dan partisipasi dari bawah. Upaya yang dilakukan fokus pada akar persoalan, yaitu meningkatkan kemauan dan kemampuan rakyat. Masyarakat digali dan didorong kemauannya, kesadarannya dan ditingkatkan kemampuannya dengan mengembangkan dan mendinamisasikan potensinya. Menurut Goulet pemberdayaan tidak hanya menumbuhkan dan mengembangkan nilai tambah ekonomi, tetapi juga nilai tambah sosial dan nilai tambah budaya. Pandangan yang hampir senada juga disampaikan Kartasmita bahwa memberdayakan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

Dari penelusuran definisi dan batasan tersebut dapat disimpulkan secara sederhana bahwa esensi dari pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya untuk penguatan atau transformasi masyarakat secara tata nilai (*mind set*), ekonomi dan budaya secara berkelanjutan melalui : peningkatan kemampuan (pengetahuan, sikap, ketrampilan dan perilaku), penguatan partisipasi dan prakarsa, penguatan nilai-nilai budaya dan pranata sosial, pemanfaatan sumber daya potensi lokal disertai dengan pendampingan secara intensif untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

B. Digital Marketing

Dikutip dari Investopedia, istilah digital marketing adalah mengacu pada penggunaan saluran digital untuk memasarkan produk dan layanan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Jenis pemasaran ini melibatkan penggunaan situs *web*, perangkat seluler, media sosial, mesin pencari, dan saluran serupa lainnya. Pemasaran digital menjadi populer dengan munculnya internet pada 1990-an. *Digital marketing* melibatkan beberapa prinsip yang sama dengan pemasaran konvensional dan sering dianggap sebagai cara baru bagi perusahaan untuk mendekati konsumen dan memahami perilaku mereka. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, kerap kali perusahaan sering menggabungkan teknik pemasaran konvensional dan digital dalam strategi mereka.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, kerap kali perusahaan sering menggabungkan teknik pemasaran konvensional dan digital dalam strategi mereka. Banyaknya

jasa *digital marketing* yang dipakai oleh perusahaan-perusahaan, membuktikan bahwa metode ini memiliki banyak kelebihan dan manfaat yang dapat diperoleh. Jika dibandingkan dengan pemasaran tradisional, *digital marketing* memiliki kelebihan di sektor jangkauan dan teknologi *artificial intelligence* yang dapat mempelajari perilaku calon pelanggan di dunia maya. Beberapa kelebihan digital marketing adalah sebagai berikut:

1. Lebih murah

Umumnya kelebihan digital marketing adalah biayanya yang notabene lebih murah daripada teknik pemasaran konvensional. Meski terkadang bisa saja digital marketing bisa lebih mahal, terutama pada awal proses branding. Selain itu dengan digital marketing, pembiayaan bisa menyesuaikan target dari iklan yang diinginkan. Dengan kata lain iklan menyasar secara lebih spesifik kepada calon konsumen potensial.

2. Branding cepat dan luas

Kelebihan digital marketing adalah proses branding jauh lebih mudah dan cepat. Salah satu kelemahan terbesar pemasaran konvensional adalah jangkauan promosinya yang sangat terbatas. Dalam strategi konvensional, perusahaan perlu mengeluarkan uang lebih banyak jika ingin melakukan branding ke lebih banyak konsumen.

3. Lebih mudah

Salah satu kelebihan dalam digital marketing adalah pengaplikasiannya yang mudah. Dengan digital marketing, pengusaha memiliki kemudahan dalam menjangkau calon konsumen yang lebih luas. Beberapa platform yang dapat Anda gunakan di antaranya adalah media sosial (*Facebook, Instagram, Twitter*) dan *marketplace* (*Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada*, dan lain-lainnya). Karena bersifat digital, maka iklan akan lebih mudah diakses oleh calon konsumen. Jangkauan calon konsumen yang lebih besar akan berdampak pada meningkatnya volume penjualan barang dan jasa yang ditawarkan.

4. Tepat sasaran

Konsep digital marketing adalah dinilai lebih efektif bagi pengusaha atau produsen suatu produk. Hal ini dikarenakan pada digital marketing perusahaan dapat lebih memfokuskan periklanan kepada calon konsumen yang lebih potensial sehingga iklan lebih tepat sasaran. Dengan pemasaran yang lebih efektif, sasaran konsumen yang potensial lebih terarah dan tentunya memaksimalkan penjualan produk atau jasa yang perusahaan miliki. Pemasaran menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

5. Pengumpulan data

Penerapan digital marketing adalah memberikan keuntungan tersendiri, selain memasarkan produk yang ditawarkan. Keuntungan lainnya adalah kemudahan yang perusahaan dapatkan dalam mengumpulkan data konsumen. Dalam semua aspek iklan digital, baik sebelum

maupun sesudah melakukan iklan khususya dengan *Google Ads* dan *Facebook Ads*, keuntungan terbesarnya adalah data. Data ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan strategi pemasaran berikutnya. Data konsumen dapat berupa jenis kelamin, usia, minat, lokasi konsumen, serta preferensi pembelian.

C. Perekonomian

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Kegiatan ekonomi masyarakat merupakan rangkaian tindakan yang mampu menghasilkan, memperdagangkan, dan mendistribusikan produk atau jasa dengan melibatkan transaksi keuangan.

Disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi adalah tindakan yang melibatkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang atau jasa pada semua tingkatan dalam masyarakat.

Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

1. Produksi

Kegiatan produksi merupakan aktivitas yang menghasilkan suatu produk barang atau jasa. Tujuan dari kegiatan ini agar barang atau jasa yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Beberapa jenis barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi ini, di antaranya adalah barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi.

2. Distribusi

Pengertian kegiatan distribusi adalah sebuah aktivitas menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Tujuan dari aktivitas ini adalah supaya barang atau jasa dapat tersebar luas ke masyarakat yang membutuhkan. Selain melakukan fungsi penyebaran, distributor juga bertugas memastikan agar produk dapat diterima konsumen dengan baik. Kegiatan distribusi meliputi pembelian dari produsen, pengangkutan barang, pengemasan, penjualan ke pedagang atau grosir, klasifikasi barang, dan penyaluran barang.

3. Konsumsi

Kegiatan konsumsi merupakan aktivitas penggunaan barang atau jasa yang dihasilkan oleh para produsen. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Dilansir dari buku *Pelaku Kegiatan Ekonomi*, selain 3 jenis kegiatan di atas, kegiatan ekonomi masyarakat juga dibagi menjadi:²

1. Kegiatan Ekonomi Primer

² Rahayu, T. Puji. 2022. *Pelaku Kegiatan Ekonomi*. Hlm. 38

Kegiatan ini berkaitan langsung dengan bahan baku, misalnya produk dari pertanian, kehutanan, sumber daya alam lainnya.

2. Kegiatan Ekonomi Sekunder

Kegiatan yang meliputi industri dan manufaktur, contohnya pemrosesan dan konstruksi.

3. Kegiatan Ekonomi Tersier

Kegiatan ini menyangkut layanan dan jasa yang diberikan oleh orang kepada orang lain

4. Kegiatan Ekonomi Kuarter

Kegiatan ekonomi kuarter juga biasa dikenal dengan sektor pengetahuan. Kondisi alam di Indonesia menjadikan negara kita mampu menjadi produsen, distributor sekaligus konsumen dalam kegiatan ekonominya sendiri. Contohnya di bidang pertanian. Produsennya adalah para petani yang tinggal di daerah yang memang cocok dan baik bila diolah dan ditanami, distributornya adalah masyarakat yang memang kompeten dalam hal penyaluran barang dan didukung oleh sarana transportasi di Indonesia yang memadai, dan konsumennya adalah masyarakat di kota besar yang kondisinya memang tidak memungkinkan untuk bertani.

METODE DAN TAHAPAN PENGABDIAN

Program Kuliah Kerja Nyata ini yang diadakan di Desa Wonorejo, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Program dilaksanakan selama 10 Agustus- 08 September 2022. Metode dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu pendekatan pelaksanaan (sosialisasi), langkah pencapaian program, pelaksanaan program, dan hasil yang diharapkan

Pendekatan awal dilaksanakan untuk menganalisis masalah yang terjadi di lapangan. Persiapan program meliputi penyusunan program, penjadwalan, dan penyiapan perlengkapan untuk keberlangsungan program. Pada langkah pencapaian program Kuliah Kerja Nyata kelompok 16 melakukan beberapa langkah yang dibagi 3 sektor diantaranya sektor perekonomian atau UMKM, sector Pendidikan, dan sektor social kemasyarakatan. Yaitu sebagai berikut:

Tahapan

1. Bidang Pendidikan

a. Tahap Persiapan:

- 1) Melakukan survey di SDN Wonorejo 2
- 2) Menyusun Program Kegiatan Belajar Mengajar

b. Tahap Pelaksanaan:

- 1) Membantu kegiatan belajar mengajar siswa SDN Wonorejo 2
- 2) Mengadakan Lomba peringatan hari kemerdekaan Indonesia,

2. Bidang Ekonomi / UMKM

a. Tahap Persiapan:

Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 2 No 2 Juli - Desember 2022

- 1) Sosialisasi dan pembinaan program *Digital Marketing*
- 2) Melakukan survei tempat pembuatan minuman DAWET A&G yang asli Desa Wonorejo
- 3) Sosialisasi tentang program digital kepada pemilik DAWET A&G.

b. Tahap Pelaksanaan:

- 1) Membuatkan email serta akun sosmed untuk UMKM DAWET A&G
- 2) Melakukan foto produk yang lebih menarik dan memiliki daya jual
- 3) Memberikan pengarahan tentang tata cara pengoperasian akun sosmed dari DAWET A&G
- 4) Mengajarkan cara foto produk, cara posting sosmed, serta cara membuat produk terlihat menarik sehingga kedepannya pemilik usaha dapat secara mandiri mengelola usahanya secara digital.

3. Bidang Sosial Kemasyarakatan

a. Tahap Persiapan:

- 1) Melakukan survei lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Wonorejo.
- 2) Melakukan koordinasi dengan perangkat Desa Wonorejo.
- 3) Mempersiapkan acara penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata serta *finishing* laporan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk menyukseskan pembukaan Kuliah Kerja Nyata.
- 2) Melakukan kerja bakti pembersihan musholla.
- 3) Mengikuti kegiatan desa berupa jalan sehat dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Indonesia
- 4) Mengikuti kegiatan senam rutin hari minggu yang diadakan oleh masyarakat
- 5) Mengadakan acara penutupan bersama pihak dari Desa Wonorejo serta pemberian tali asih dan berdiskusi dengan anggota kelompok serta Dosen Pembimbing Lapangan untuk menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan program Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan dari awal kegiatan maka dapat dilihat hasil pelaksanaan yang sudah diselesaikan selama kurun satu bulan, termasuk setiap hari kerja dan kegiatan-kegiatan lainnya.

1. Bidang Pendidikan

a. Membantu Kegiatan Belajar Mengajar

Pada kegiatan ini mahasiswa membantu kegiatan mengajar secara langsung di SDN WONOREJO 2. Kegiatan yang kami lakukan terhitung dari tanggal 11-20 Agustus 2022. Selama melaksanakan kegiatan mengajar di SDN Wonorejo 2 kami dibagi menjadi 2 divisi,

Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 2 No 2 Juli - Desember 2022

yaitu divisi kelas dan divisi lapangan. Dengan jadwal piket perkelas 2-4 mahasiswa perhari yang di tempatkan pada kelas 4-6. Tugas-tugas yang kami lakukan selama di sekolah diantaranya, untuk divisi kelas tugas utamanya adalah membantu guru mengajar dan membimbing siswa dikelas masing masing. Sedangkan untuk divisi lapangan, tugas yang dilakukan diantaranya mengelola perpustakaan, membantu persiapan kegiatan persami, dan ikut serta menyelenggarakan lomba kemerdekaan.

b. Lomba Antar Kelas

Dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Indonesia, mahasiswa KKN mengajak para murid dalam kegiatan lomba. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kepercayaan diri siswa dan kekompakan kelas.

Kegiatan lomba diadakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Agustus 2022

Sabtu, 20 Agustus 2022

Pukul : 07.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat : SDN Wonorejo

2. Bidang Perekonomian

a. Pelaksanaan UMKM Produk Dawet AG

Dalam pelaksanaannya kami membantu membuat email serta akun sosmed untuk pemasaran produk, memberikan pengarahan tentang cara pengoperasian akun social media, serta mengajarkan cara foto produk agar terlihat menarik sehingga diharapkan pelaku usaha dapat mengembangkan dan mengelola secara mandiri dengan cara digital

b. Seminar Digital Marketing

Seminar Digital Marketing bertujuan untuk mengajarkan masyarakat untuk berbisnis secara digital. Dalam kegiatan ini pemateri menyampaikan beberapa materi tentang bagaimana tata cara mengelola akun bisnis yang baik dan benar. Salah satu akun bisnis yang dimaksud ialah Whatsapp Bisnis, Facebook Bisnis, dan juga beberapa aplikasi pendukung lainnya. Pada pembahasan mengenai akun bisnis di jelaskan juga tentang algoritma mengetahui minat pasar yang sedang digemari atau disukai (trend pasar) yang akan juga berpengaruh pada permintaan pasar. Terkait permintaan pasar lekat kaitannya dengan bagaimana kita dapat memilih usaha.

Waktu pelaksanaan dilakukan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022

Pukul : 14.00 WIB – 16.30 WIB

Tempat : Posko Kelompok 15 Desa Wonorejo Srengat

3. Bidang Sosial

1) Perawatan Musholla

Berdasarkan observasi desa Wonorejo mahasiswa KKN menemukan musholla yang kurang, sehingga kami mengadakan program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 16, melakukan kegiatan kerja bakti bersih-bersih Musholla Babussalam. Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kebersihan musholla agar tercipta suasana musholla yang lebih nyaman dan bersih untuk melaksanakan ibadah rutin yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Waktu kegiatan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2022

Pukul : 07.00 WIB – 09.00 WIB

Tempat : Musholla Babussalam

2) Senam

Rencana kegiatan awal mengangkat tema cinta hidup sehat melalui media senam. Dalam rangka kuliah kerja nyata (KKN) di desa WONOREJO, guna mengajak masyarakat sekitar agar mengetahui betapa pentingnya membiasakan hidup sehat di lingkungan sekitar. Kegiatan senam dilaksanakan dilakukan setiap hari minggu pagi pada pukul 07.00 tepat. Kegiatan ini banyak melibatkan masyarakat sekitar, jumlah peserta secara keseluruhan berjumlah kurang lebih 40 peserta. Mengangkat program kegiatan senam sehat dapat dilakukan melalui metode obserfasi di lapangan baik secara terstruktur maupun non struktur. Masyarakat sekitar memang sangat peduli akan hidup sehat, akan tetapi cara yang mereka lakukan hanya melalui menjaga pola makan. Maka dari itu program senam sehat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sebagai bentuk trobosan baru guna menjaga dan meningkatkan stamina, daya tahan tubuh, meningkatkan fungsi jantung, mengurangi berat badan, dan mencegah berbagai penyakit pada tubuh.

3) Lomba Bersama Karang Taruna

Mahasiswa KKN bekerja sama dengan karang taruna desa Wonorejo mengadakan lomba kemerdekaan. Lomba kemerdekaan ini dibagi 2 tingkat yaitu tingkat atas yang diikuti oleh ibu-ibu dan tingkat bawah yang diikuti oleh anak-anak. Lomba tingkat atas berupa lomba tarik tambang antar RT di desa Wonorejo yang diselenggarakan oleh karang karuna. Sedangkan lomba tingkat bawah diikuti oleh anak-anak tingkat sekolah dasar dengan berupa 5 lomba yang diselenggarakan oleh karang taruna. Waktu dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 September 2022

Minggu, 04 September 2022

Pukul : 18.00 WIB – Selesai

Tempat : Lapangan Volly

4) Penutupan Kegiatan KKN dan Pemberian Tali Asih

Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 2 No 2 Juli - Desember 2022

Kegiatan Penutupan Kuliah Kerja Nyata oleh Kelompok 16 di Desa Wonorejo, sebagai acara penutupan kegiatan pengabdian untuk masyarakat Desa Wonorejo. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan Perangkat Desa di Balai Posko Kelompok 15 Desa Wonorejo, dalam acara penutupan ini sambutan pertama diberikan kepada Ketua Kelompok Kuliah Kerja Nyata 16, lalu sambutan kedua oleh Dosen Pembimbing Lapangan, sambutan ketiga Kepala Desa Wonorejo dan doa sebagai penutup. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan sebagai ucapan terimakasih karena diperbolehkannya untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pasirharjo kurun waktu satu bulan. Penutupan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 16 juga sebagai permohonan apabila pernah melakukan suatu kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Diharapkan adanya kegiatan ini semoga tetap menjalin hubungan tali silaturahmi yang baik oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dengan Masyarakat Desa Wonorejo. Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 09 September 2022

Pukul : 18.00 WIB – 20.00 WIB

Tempat : Balai Posko Kelompok 15 Desa Wonorejo

Adapun pemberian Tali Asih/kenangan dari Kelompok 16 Desa Wonorejo berupa

:

1) Pemberian Tali Asih kepada Kepala Desa

Kenang-kenangan yang kami berikan kepada Kepala Desa khususnya diserahkan di kantor desa berupa pot beton bertuliskan kelompok KKN Wonorejo 2 beserta tanamannya yakni pucuk merah sebanyak 4 Pot.

2) Pemberian kenang-kenangan kepada Ketua RW dan Ketua RT yang kami tempati

Kami memberikan kenang-kenangan berupa pojok hijau dimana terdapat rak kayu bertingkat yang telah kami buat sendiri beserta tanaman sayur kangkung dan sawi yang kami harapkan dapat menjadi tambahan dekorasi rumah dan taman sayur mayur yang akan bermanfaat bagi perwakilan/ketua lingkungan yang kami tempati. Kami juga menyiapkan tiang beserta plakat RT dan plakat RW sebagai tanda agar warga dan tamu desa wonorejo dapat cepat menemukan kediaman Ketua RT dan Ketua RW di lingkungan yang kami tempati.

3) Pemberian Kenang-kenangan kepada Kepala Sekolah SDN Wonorejo 02

Kami memberikan figura beserta foto sebagai tanda terimakasih kami untuk SDN Wonorejo 02 yang sudah berkenan menerima kami dengan baik dan membantu kami dalam menjalankan proker (program kerja) dalam bidang Pendidikan.

- 4) Pemberian kenang-kenangan kepada pemilik rumah yang kami tempati sebagai posko. Kami memberikan kenangan berupa tali asih dari mahasiswa KKN untuk pemilik. Selain itu juga, mahasiswa KKN melakukan syukuran potong tumpeng di kediaman beliau.

KESIMPULAN

Program-program yang kami susun dari hasil observasi dapat terlaksana dengan baik dan cukup berhasil berkat dukungan dari semua pihak baik dari rekan-rekan atau tim masyarakat dan juga pihak kampus. Selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari aparat pemerintah desa dan juga dari masyarakat desa Wonorejo. Seluruh kegiatan yang sudah dilakukan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat terutama pada kegiatan yang dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat yang nantinya akan sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan dari masyarakat, perilaku dalam masyarakat sehari-hari. Pada bidang unggulan dari kelompok telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sehingga dapat dijadikan sumber ilmu pengetahuan untuk masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Christenson, James A & Robinson, Jerry W. 1989. *Community development in perspective*. Jr Ames: Iowa State University Press
- Fitriyanti, Fadia, and Isthofaina Astuty. "Pengembangan Pemasaran Online Umkm Almeera Emping Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 27.3 (2021): 247-251.
- Putra, I. Made Aditya Mantara. "Pemasaran Produk UMKM Bagi Pelaku Usaha Melalui Media Sosial." *Community Service Journal (CSJ)* 2.2 (2020): 58-61.
- Rahayu, T. Puji. 2022. *Pelaku Kegiatan Ekonomi*
- Sholawati, Latah Diana, et al. "Upaya meningkatkan nilai ekonomi pelaku umkm melalui digital marketing di tengah pandemi Covid-19 Dusun Karanganyar." *Abdipraja (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)* 1.1 (2020): 8-13
- Syifa, Yahya Ibnu, et al. "Pelatihan UMKM Melalui Digital Marketing untuk Membantu Pemasaran Produk Pada Masa Covid-19." *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2.1 (2021): 6-13.